

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang pertumbuhan ekonominya tumbuh positif dari tahun ke tahun. Pertumbuhan ekonomi ini dapat diartikan sebagai proses perubahan kondisi ekonomi suatu negara menuju keadaan yang lebih baik. Selama lima tahun terakhir (2016-2019) perekonomian Indonesia cenderung mengalami pertumbuhan yang positif. Namun, pertumbuhan PDB Indonesia memburuk hingga mencapai nilai negatif yaitu sebesar -2,07% (BPS, 2020).

Salah satu komoditas penting yang dapat mempengaruhi kinerja sektor pertanian adalah kopi. Hal ini karena Indonesia merupakan produsen terbesar keempat kopi di dunia dan komoditas ini adalah produk unggulan ekspor. Pada saat pandemi tahun 2020 komoditas kopi mampu mendongkrak pertumbuhan PDB dengan adanya peningkatan produksi yang diikuti dengan peningkatan volume ekspor. Pada tahun 2020 BPS mencatat total produksi kopi mencapai 753,90 (ribu ton) dengan volume ekspor 375.555,87 ton. Keadaan ini menjadikan komoditas kopi ikut berperan dalam pertumbuhan PDB Indonesia pada tahun tersebut, karena adanya peningkatan ekspor dapat meningkatkan devisa negara yang berguna untuk nilai PDB (Badan Pusat Statistik, 2020).

Berdasarkan pada Lampiran 1 dapat dilihat bahwa luas lahan perkebunan besar negara mengalami penurunan di tahun 2018 sampai 2021 sama halnya dengan perkebunan besar swasta mengalami penurunan pada tahun tersebut akan tetapi pada perkebunan rakyat mengalami peningkatan luas lahan dari tahun 2018-2021 yang mengakibatkan meningkatnya produksi kopi pada tahun tersebut.

Kopi khas Indonesia merupakan komoditas yang mempunyai potensi yang sangat besar untuk bersaing di pasar luar negeri khususnya Eropa, Amerika dan Asia. Potensi ini bisa mendatangkan devisa bagi Indonesia. Berdasarkan hal ini maka perlu dilihat tentang bagaimana potensi dan perkembangan permintaan ekspor kopi Indonesia ke berbagai negara Eropa, Amerika dan Asia.

Pada tahun 2022, jumlah ekspor kopi menempati urutan ke tiga di dunia dengan nilai ekspor 11,85 juta kantong. Nilai ekspor kopi mencapai 1,19 milyar US\$. Jumlah tersebut merupakan jumlah biji kopi yang telah di ekspor ke beberapa negara besar di dunia, salah satunya yaitu negara Brazil, Vietnam dan Colombia (Lampiran 2).

Berdasarkan Badan Pusat Statistik (2022), nilai ekspor kopi Indonesia mengalami peningkatan selama 10 tahun terakhir yaitu mulai tahun 2011-2021. Data tersebut menunjukkan nilai ekspor kopi Indonesia terbesar adalah negara Amerika Serikat dan nilai ekspor kopi Indonesia terendah adalah negara Denmark (Lampiran 3). Masih rendahnya pangsa ekspor kopi Indonesia jika dibandingkan dua negara kompetitor lain seperti Brazil, dan Vietnam masih menjadi hambatan yang cukup berarti dalam upaya meningkatkan kinerja ekspor kopi Indonesia walaupun jika dibandingkan dengan Colombia, Indonesia masih sedikit lebih unggul.

Indonesia merupakan salah satu anggota International Coffee Organization (ICO), sebagai anggota ICO maka Indonesia harus mematuhi berbagai peraturan yang ada di ICO. Salah satu peraturan yang sangat penting adalah adanya kuota ekspor yang diberikan untuk para anggotanya. Tujuan peraturan ini cukup mendasar yaitu untuk membatasi jumlah komoditas kopi di pasar internasional

yang jika jumlah kopi di pasar internasional terlalu banyak maka harga kopi akan menurun yang berakibat pada ruginya negara eksportir kopi di dunia.

Dalam perdagangan internasional komoditas kopi, daya saing kopi Indonesia menjadi sangat penting. Berdasarkan uraian di atas, penulis perlu untuk melakukan penelitian kajian tentang “Analisis Perdagangan Ekspor Kopi Indonesia ke Pasar Internasional Tahun 2011-2021”.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari penelitian perdagangan ekspor kopi indonesia ke pasar internasional adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan ekspor kopi Indonesia dari tahun 2011 – 2021 ke pasar internasional ?
2. Bagaimana status Negara Indonesia dalam perdagangan kopi di pasar Internasional ?
3. Bagaimana pertumbuhan ekspor kopi Negara Indonesia ?
4. Bagaimana daya saing kopi Indonesia di pasar Internasional ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian perdagangan ekspor kopi indonesia ke pasar internasional adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan perkembangan ekspor kopi Indonesia dari tahun 2011-2021 di pasar internasional.
2. Menentukan status Negara Indonesia dalam perdagangan di pasar Internasional.
3. Menganalisis pertumbuhan ekspor kopi Negara Indonesia
4. Menganalisis daya saing kopi Indonesia di pasar Internasional

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang penulis dapatkan dengan dilakukannya penelitian ini antara lain:

1. Bagi pemerintah : dijadikan referensi pemerintah terkait pengambilan kebijakan mengenai evaluasi serta faktor yang mempengaruhi kinerja ekspor kopi di Indonesia.
2. Bagi akademis : hasil penelitian ini diharapkan akan menambah referensi serta acuan pengembangan dan peningkatan produksi kopi Indonesia, serta faktor – faktor yang mempengaruhi ekspor kopi dan menambah refrensi tentang kopi

